

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) termasuk salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan ke ikut sertaan pada serangkaian proses yg berlangsung ditempat kerja selama 900 jam untuk program Diploma IV. kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa bisa mengaplikasikan teori yg diperoleh selama dibangku perkuliahan serta mempraktekkan secara langsung, kegiatan PKL ini diharapkan bisa menyampaikan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya dimana tanggung jawab, disiplin serta ketelitian sangat diperlukan di dalamnya. Adanya kegiatan PKL ini ialah supaya mahasiswa akan bertambah wawasan tentang hal – hal yang berkaitan dengan manajemen agroindustri, salah satu perusahaan agroindustri yang memberikan kesempatan di mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapang.

P4S Bintang Tani Sejahtera merupakan tempat produksi pupuk organik, disini terdapat 2 macam pupuk organik yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Menurut Yuliarti (2009) pupuk organik merupakan hasil akhir dari peruraian bagian-bagian atau sisa -sisa (serasah) tanaman dan hewan, misalnya pupuk kandang, pupuk hijau, kompos, bungkil, guano, tepung tulang dan lain sebagainya. P4S Bintang Tani Sejahtera berupaya semaksimal mungkin untuk memanfaatkan dan mengolah limbah hasil peternakan serta pertanian supaya tidak mencemari lingkungan serta memiliki manfaat bagi pertanian dan lingkungan rakyat.

Salah satu produk unggulan yang di produksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu Pupuk Organik Padat. Pupuk Organik Padat terbagi menjadi dua yaitu Pupuk Organik Padat Curah (POPC) dan Pupuk Organik Padat Granul (POPG). Produk tersebut merupakan unggulan terutama produk pupuk organik padat curah yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar Kabupaten

Bondowoso, bahkan dari luar kota juga banyak yang minat terhadap produk tersebut. Sosialisasi sering dilakukan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera dengan mewakilkan kepada beberapa orang dari setiap kecamatan di seluruh Kabupaten Bondowoso terhadap produk pupuk organik yang di produksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera.

Produk pupuk organik padat curah (POPC) mempunyai bentuk seperti tanah biasa tetapi mempunyai tekstur yang gembur. Sedangkan untuk produk pupuk organik padat granul (POPG) memiliki bentuk bulat kecil-kecil. Pupuk Organik Padat Curah (POPC) memiliki beberapa kegunaan diantaranya memperbaiki sifat fisik tanah, memperbaiki sifat kimia tanah, dan memperbaiki sifat biologis tanah. Pada dasarnya, Pupuk Organik Padat Curah (POPC) digunakan sebelum masa tanam yaitu pada saat pengolahan tanah, hal tersebut berfungsi untuk memperbaiki tanah itu sendiri.

Judul yang akan saya ambil dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini adalah “Proses Produksi Pupuk Organik Padat Curah (POPC) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Tamanan – Bondowoso”.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL)
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.

1.2.2. Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan tentang alat dan bahan, serta proses produksi Pupuk Organik Padat Curah (POPC) di P4S Bintang Tani Sejahtera

2. Mampu menganalisis permasalahan yang ada dalam proses produksi Pupuk Organik Padat Curah (POPC) di P4S Bintang Tani Sejahtera
3. Mampu menghitung biaya produksi Pupuk Organik Padat Curah (POPC) di P4S Bintang Tani Sejahtera

1.2.3. Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang dikerjakan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan selama ± 3 bulan pada tanggal 1 Oktober 2021 s/d 13 Desember 2021. Adapun aktivitas Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 Oktober 2021 s/d 13 Desember 2021

Jam Kerja : Senin – Minggu, jam 07.00 – 16.00

Lokasi : Pusat Pelatihan Pertanian Dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Yang Terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Tabel 1. 1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera

Waktu	Kegiatan
Senin – Minggu	
06.30 – 07.00	Bersih – bersih
07.00 – 12.00	Kegiatan Praktek Kerja Lapang
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00 – 16.00	Kegiatan Praktek Kerja Lapang
Selasa dan Minggu	
19.00 – 21.00	Diskusi Bersama

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Praktek Lapang

Metode ini mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan- kegiatan yang ada di lapangan mulai dari penerimaan bahan baku sampai proses penyimpanan dan penyelesaian sesuai arahan pembimbing lapang yang berhubungan dengan proses fermentasi pada jerami padi.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung dan di bombing langsung oleh pembimbing lapang. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang melibatkan bagaimana proses terjadinya suatu kegiatan.

3. Wawancara

Metode wawancara ini, mahasiswa mengadakan wawancara Tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

4. Observasi

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan laporan praktek kerja lapang.

5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.